ARTIKEL

HUBUNGAN ANTARA "*SELF ESTEEM*" (HARGA DIRI) DENGAN PILIHAN KARIR SISWA DI SMA NEGERI 1 PAPAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

MUHAMAD JOHAN

13.1.01.01.0260P

Dibimbing oleh :

1. **Dra. ENDANG RAGIL WP, M.Pd**
2. **RESTU DWI ARIYANTO, M.Pd**

BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: MUHAMAD JOHAN
NPM	: 13.1.01.01.0260P
Telepon/HP	: 081252858641
Alamat Surel (Email)	: johancreative10@gmail.com
Judul Artikel	: Hubungan Antara *Self Esteem* (Harga Diri) Dengan Pilihan Karir Siswa di SMA Negeri 1 Papar Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – BIMBINGAN DAN KONSELING
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. KH. AHMAD DAHLAN KEDIRI

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
ENDANG RAGIL WP, M.Pd NIDN : 0726125801	RESTU DWI ARIYANTO, M.Pd NIDN : 0705128801	MUHAMAD JOHAN NPM : 13.1.01.01.0260P

MUHAMAD JOHAN | 13.1.01.01.0260P
FKIP – BIMBINGAN DAN KONSELING
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

HUBUNGAN ANTARA "*SELF ESTEEM*" (HARGA DIRI) DENGAN PILIHAN KARIR SISWA DI SMA NEGERI 1 PAPAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:
Muhamad Johan
13.1.01.01.0260P
FKIP – Bimbingan dan Konseling
johancreative10@gmail.com
Dra. Endang Ragil WP, M.Pd dan Restu Dwi Ariyanto, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

SMA Negeri 1 Papar merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Kediri. Siswa-siswinya memiliki latar belakang *self esteem* (harga diri) berbeda-beda dan beragam sehingga memiliki pilihan karir yang berbeda-beda. Berdasarkan pengamatan dalam proses kegiatan pelayanan BK yang terdapat di SMA Negeri 1 Papar sudah dalam kategori cukup baik.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *self esteem* dengan pilihan karir siswa di SMA Negeri 1 Papar dengan jumlah siswa kelas XI 281 orang dan di ambil sampel sebanyak 62 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dua variabel yaitu *self esteem* (harga diri) siswa sebagai variabel bebas dan pilihan karir siswa sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah 281 siswa. Sampel yang digunakan adalah simple random sampling yaitu kelas XI IPA 2 dan XI IPS 1 dengan jumlah 62 siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Metode pengumpulan data dengan menggunakan *Korelasi r Product Moment.*

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah ada hubungan antara *self esteem* (harga diri) dengan pilihan karir siswa di SMA Negeri 1 Papar Tahun Pelajaran 2016/2017. Terbukti dengan penghitungan uji korelasi r Product Moment didapatkan hasil r_{hitung} = 0,504 dan r_{tabel} = 0,250. Jadi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka ada korelasi atau hubungan antara dua variabel tersebut.

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara *self esteem* (harga diri) dengan pilihan karir siswa di SMA Negeri 1 Papar Tahun Pelajaran 2016/2017. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah Guru pembimbing/konselor SMA Negeri 1 Papar sebaiknya memberikan motivasi kepada konseli untuk lebih meningkatkan *self esteem* (harga diri) karena ada hubungannya dengan pilihan karir.

Kata Kunci : *Self Esteem*, Pilihan Karir

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan kecakapan hidup mulai mendapatkan perhatian pemerintah guna mewujudkan terciptanya kualitas output pendidikan. Pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup memperoleh penanganan serius pemerintah, khususnya pada satuan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang selama ini disinyalir lulusannya kurang memiliki kecakapan yang dibutuhkan dalam mengarungi kehidupan dan penghidupannya di masyarakat dan ketidaksiapan memasuki pendidikan tinggi.

Dalam dunia pendidikan persekolahan, *self esteem* secara wajar merupakan modal dasar yang sangat berharga. Menghargai diri sendiri sebagaimana layaknya adalah kunci utama mencapai sukses dalam kehidupan. Perkembangan konsep diri yang positif dan menghargai diri sendiri secara objektif sangat penting bagi kebahagiaan dan keberhasilan anak dan remaja, terutama saat yang bersangkutan menempuh ilmu pada lembaga pendidikan.

Banyak orang yang diklasifikasikan memiliki *self esteem* rendah menempatkan hambatan di depannya yang secara otomatis mempengaruhi produk atau situasi akhir yang gagal. Setiap orang memandang dirinya sebagai orang yang memiliki *self esteem* rendah, merasa bahwa melakukan sesuatu pasti ada hambatannya. Dalam menghadapi hambatan sering kali individu mcngembangkan rasa tidak berdaya, tidak bisa menyelesaikan masalah dan menghindar dari konsep keberhasilan sehingga sesuatu yang diharapkan akhirnya menjelma menjadi penerimaan kegagalan.

Bila keadaan semacam ini yang terjadi, maka siswa SMA, yang akan hidup di tengah masyarakat dan atau akan meneruskan memasuki pendidikan tinggi, akan mengalami kesulitan tersendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya dan kegagalan diambang pintu, baik pada capaian prestasi akademiknya maupun dalam pilihan karirnya.

Kecakapan hidup yang dimiliki siswa khususnya bagi lulusan SMA diharapkan menjadi modal bagi peserta didik untuk berani menghadapi problem hidup dan kehidupan yang wajar dan secara kreatif dapat mencari dan menemukan solusi sehingga mampu mengatasi problem kehidupan yang dihadapinya. Tetapi kenyataannya banyak dari siswa SMA masih memiliki permasalahan pada *self esteem* (harga diri) sehingga berkaitan pada pilihna karir.

SMA negeri 1 Papar merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Kediri. Siswa-siswinya memiliki latar belakang *self esteem* yang

berbeda-beda dan beragam sehingga memiliki pilihan karir yang berbeda-beda. Berdasarkan pengamatan *self esteem* dan pilihan karir yang terdapat di SMA Negeri 1 Papar sudah dalam kategori cukup baik. Oleh karena itu peneliti meneliti sejauh mana hubungan antara *self esteem* dengan pilihan karir.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan antara Self Esteem (Harga Diri) dengan Pilihan Karir Siswa di SMA Negeri 1 Papar".

II. METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Menurut Sugiyono (2011) " metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambian sampel pada umumnya dilakukan secara simple random sampling, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2009) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Papar tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 281. Dalam hal ini karena jumlah populasi yang terlalu banyak maka di ambil sampel. Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)" (Arikunto. 2006). untuk penelitian dengan jumlah 62 orang yang terdiri dari dua kelas yaitu XI IPA 2 dan XI IPS 1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran angket dalam bentuk pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Instrumen yang digunakan disusun menurut pola skala *Likert*, skala dalam bentuk kontinum yang terdiri dari 4 kategori dan pernyataan angket bersifat positif dan negatif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang menjadi objek penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *self esteem* Siswa, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah *pilihan karir* Siswa. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisikan

beberapa pertanyaan yang akan diisi oleh responden. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara *self esteem* dengan pilihan karir siswa SMA Negeri1 Papar tahun pelajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini membahas tentang hubungan antara *self esteem* dengan pilihan karir Siswa, sesuai dengan urutan permasalahan dan tujuan penelitian. Deskripsi yang dilakukan pada hasil penelitian ini adalah dengan menyajikan nilai dari kuesioner yang diberikan kepada siswa. Untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis pada penelitian ini, serta agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, data yang telah diperoleh selama penelitian ini selanjutnya akan dianalisa. Dari 62 siswa diketahui tidak ada yang memiliki *self esteem* rendah dan sedang. Sebagian besar memiliki *self esteem* tinggi yaitu 45 siswa atau sebesar 72,58%, sedangkan siswa yang memiliki *self esteem* tinggi sekali sebanyak 17 siswa atau sebesar 27,42%. Dan dari 62 siswa diketahui tidak ada yang memiliki pilihan karir rendah dan sedang. Sebagian besar memiliki pilihan karir tinggi yaitu 46 siswa atau sebesar 74,19%, sedangkan siswa yang memiliki pilihan karir tinggi sekali sebanyak 16 siswa atau sebesar 25,81%.

Berdasarkan uji korelasi Product Moment dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara *self esteem* dengan pilihan karir siswa di SMA Negeri 1 Papar tahun pelajaran 2016/2017. Terbukti dengan penghitungan uji korelasi Product Moment didapatkan hasil $r_{hitung} = 0{,}504$ dan $r_{tabel} = 0{,}250$. Jadi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka ada korelasi atau hubungan antara dua variabel tersebut.

Menurut Jones (1963) posisi *self esteem* menunjukkan bahwa seseorang memiliki kebutuhan untuk meningkatkan evaluasi dirinya dan mempertahankan atau mcnjelaskan perasaan tentang kepuasan, nilai dan mempertahankan atau menjelaskan perasaannya tentang kepuasan, nilai dan keefektifan personal. Kepuasan akan kebutuhan *self esteem* akan membentuk perasaan dan sikap percaya diri yang positif, kekuatan, kemampuan dan perasaan berguna baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Sebaliknya, jika pemenuhan akan kebutuhan ini tidak diperoleh atau individu memperoleh rintangan dalam memenuhi kebutuhan tersebut akan menyebabkan munculnya perasaan dan sikap inferioritas, canggung, perasaan lemah, dan tak berdaya. Persepsi diri yang negatif ini kemudian akan memunculkan perasaan khawatir dan ketakutan yang mendasar, perasaan tidak berguna dan ketidakberdayaan menghadapi

tuntutan hidup dan penilaian diri yang rendah jika berhadapan dengan orang lain

Kebutuhan *self esteem* juga berbeda-beda untuk setiap individu. Dapat dipahami disini bahwa variasi perbedaan individu ini tercermin dalam perilakunya dan orang dengan *self esteem* yang tinggi biasanya lebih merasa puas sehubungan dengan kebutuhan ini dari pada orang dengan *self esteem* yang rendah.

Sedangkan pilihan karir Menurut Imbimbo (dalam T. Gladding, 2012 : 402) memilih sebuah karir lebih dari sekedar menentukan apa yang akan dilakukan sesorang untuk mencari nafkah. Pekerjaan mempengaruhi hidup sesorang secara keseluruhan, termasuk kesehatan fisik dan mental. Ada interkoneksi antara peran pekerjaan dan peranan lain dalam kehidupan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Renika Cipta

Jones, A.J. (1963). *Principles of Guidance*. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.

Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :Alfabeta

T. Gladding, Samuel. 2012. *Konseling: Profesi yang Menyeluruh*. Jakarta: PT Indeks.